

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni penulis mengambil data dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui observasi, interview dan dipadukan dari buku-buku ilmiah yang ada kaitannya dengan judul skripsi yang penulis buat dengan cara menelaah dan menganalisis sumber-sumber data yang ada. Dari telaah dan hasil analisis sumber-sumber itu hasilnya dicatat dan dikelompokkan menurut kerangka yang sudah ditentukan alurnya. Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan media flashcard dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. Dengan menggunakan media sebagai alat pembelajaran akan mempermudah peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah.

3.2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Adapun jenis penelitian yang

¹ Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 215.

digunakan adalah penelitian kualitatif. Karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri – cirinya yang meliputi :

- a. Dilakukan berlatar ilmiah.
- b. Manusia sebagai alat atau instrument penelitian.
- c. Analisis data secara induktif.
- d. Penelitian yang bersifat bersifat diskriptif.
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Untuk memperoleh data-data maka peneliti akan melakukan penelitian yang dilakukakn di TK Az Zahro tepatnya di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.² Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data primer adalah data yang

² Moleong, Lexi j, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007), 3.

diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari:

- a. Kepala Sekolah TK Az Zahro kepatihan
- b. Wakil Kepala Sekolah TK Az Zahro kepatihan
- c. Guru pengajar TK Az Zahro kepatihan

2. Sumber data tambahan (sekunder), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:

- a. Sejarah Berdirinya TK Az Zahro kepatihan
- b. Visi dan Misi TK Az Zahro kepatihan
- c. Struktur Organisasi TK Az Zahro kepatihan
- d. Keadaan Guru dan TK Az Zahro kepatihan
- e. Keadaan siswa TK Az Zahro kepatihan

3.5. Teknik Pengambilan Data

Banyak metode yang dapat digunakan dan biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Dalam implementasi media flashcard dengan mengenal huruf hijaiyah dan sesuai dengan penelitian kualitatif, maka, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara: ³

1. Metode Observasi atau Pengamatan

³ Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 219.

Metode observasi ini sebagai alat pengumpulan data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya. Observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata kata secara cermat dan tepat apa yang diamati. Mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah. Peneliti mengamati proses penggunaan media flashcard dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah di TK Az Zahro Kepatihan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai beberapa narasumber yang terkait yakni, kepala sekolah wakil kepala sekolah dan guru.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, dan belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan.

3.6. Devinisi Operaional Variable

1. Menurut Nurdin Usman implementasi atau pelaksanaan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sedangkan menurut Guntur Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁴
2. Media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya.⁵

⁴ Rini Hadiyanti, "Implementasi peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2003 tentang pedoman organisasi perangkat daerah pemerintah kota," *skripsi*, (Maret, 2010), 16.

⁵ Azmawir, Basyaruddin Usman., *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) , 11.

3. Media flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard. Gambar-gambar yang ada pada flashcard merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Flashcard hanya cocok untuk kelompok kecil tidak lebih dari 30 orang siswa.⁶
4. Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.⁷

5. Huruf hijaiyah

Kata huruf berasal dari bahasa Arab : *harf* atau huruf. Huruf Arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja. Huruf hijaiyah di mulai dari alif dan berakhir pada huruf ya' secara terpisah-pisah.

Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap lam-alif dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri. Cara menulis

⁶ Kasihani K.E Suyanto, *English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 109.

⁷ Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 17.

huruf Arab berbeda dengan huruf Latin. Kalau huruf latin dari kiri ke kanan maka huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri.⁸

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menurut S.Nasution menyatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁹ Tafsiran atau interpretasi data artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep yang mencerminkan pandangan atau perspektif peneliti, dan bukan kebenaran. Kebenaran penelitian masih harus diilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain. Untuk menganalisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pengumpulan informasi, melalui observasi langsung, wawancara dan hasil uji tes
2. Reduksi

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (field notes) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

⁸ Muhyiddin, *Sekilas Sejarah Tulisan Bahasa Arab*, 3.

⁹ Anas Sudiyono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001). 46.

yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰ Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Penyajian data

Hasil reduksi perlu “didisplay” secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹

4. Mengambil Kesimpulan

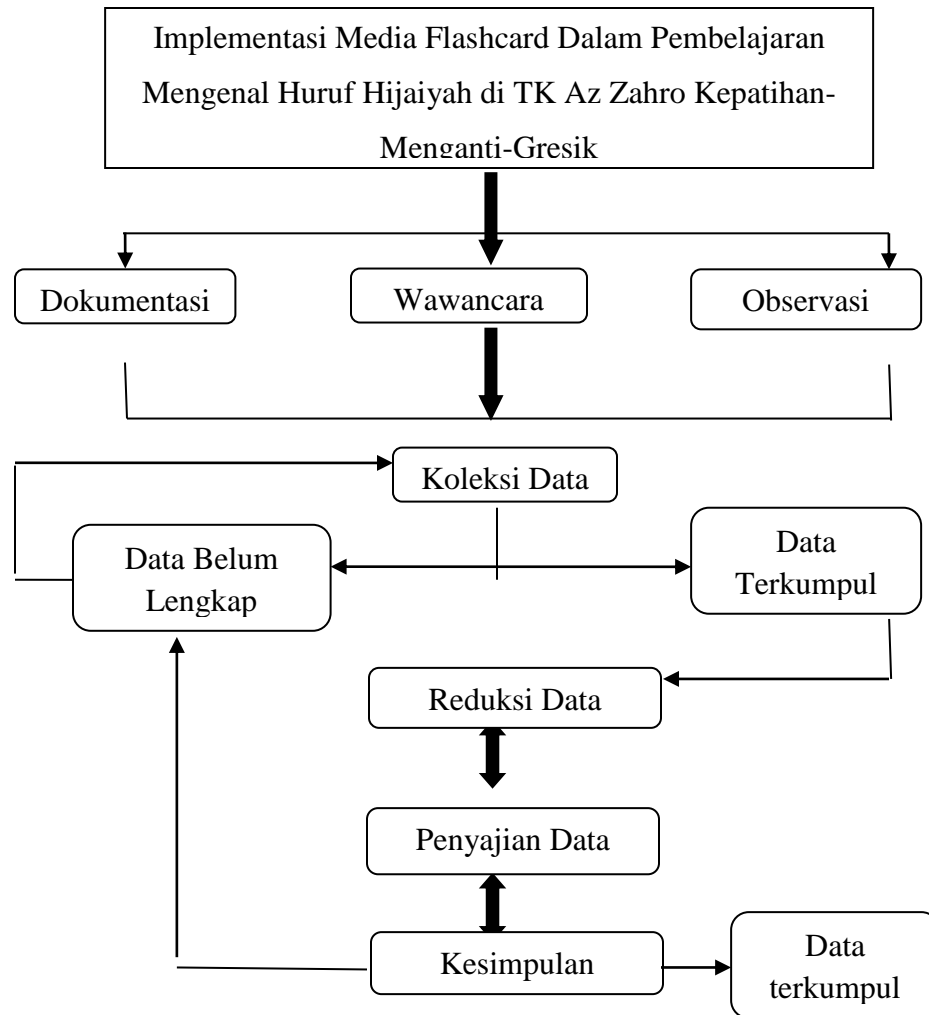
¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

¹¹ Ibid; 248

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.8. Kerangka Konseptual

Berdasarkan analisis data di atas maka dibuatlah kerangka konseptual mengenai alur penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:



(Gambar 3.1)

Kerangka Konseptual